

**KAJIAN DISTRIBUSI DAN EKSPLORASI MANFAAT MANGGA
(*Mangifera*) DI DESA ORO-ORO OMBOKULON KECAMATAN
REMBANG KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana 1 (S-1)

Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Malang

Oleh:

Khalima

21701061033



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021



ABSTRAK

**Khalima (NPM. 21701061033) Kajian Distribusi dan Eksplorasi
Pemanfaatan (Mangga) *Mangifera* di Desa Oro-oro Ombokulon Kec.
Rembang Kab. Pasuruan.**

Pembimbing (1) :Dr. Dra. Ari Hayati M.p

Pembimbing (2) : Hasan Zayadi., S.si., M.si

Mangga merupakan tumbuhan buah tahunan yang berhabitus pohon berasal dari India. merupakan famili dari Anacardiaceae. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis dan varietas mangga, distribusi dan aspek pemanfaatan tumbuhan mangga masyarakat Desa Oro-oro Ombokulon. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Oro-oro Ombokulon pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif eksploratif yang meliputi studi studi pustaka, pengamatan di lapang, wawancara menggunakan kuesioner, analisis data dan dokumentasi persebaran tumbuhan mangga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis mangga yaitu *Mangifera indica* L. Varietas mangga di Desa Oro-oro Ombokulon ada 4 yaitu, mangga arumanis, mangga golek, mangga garifta, dan mangga manalagi. Distribusi tumbuhan mangga di Desa Oro-oro Ombokulon terdapat 15 titik dengan jumlah 530 individu dan ada 3 lokasi persebaran yaitu di daerah perkebunan, persawahan, dan sekitar rumah. *Mangifera* dapat dimanfaatkan untuk kesehatan maupun meningkatkan perekonomian.

Kata kunci : Distribusi, Pasuruan, Pemanfaatan.

ABSTRACT

Khalima NPM. 21701061033 Study on the Distribution and Exploration of the Utilization (Mango) of *Mangifera* in Oro-Oro Village, Ombokulon, Kec. Rembang Regency. Pasuruan.

Mango is an annual fruit plant that has a tree habit originating from India. It is a member of the Anacardiaceae family. The purpose of this study was to determine the types and varieties of mangoes, distribution, and utilization aspects of mango plants in the Oro-Oro Ombokulon Village community. This research was conducted in Oro-Oro Ombokulon Village from March to May 2021. This research used exploratory descriptive techniques which included literature study, field observations, interviews using questionnaires, data analysis, and documentation of the distribution of mango plants. The results of this study indicate that there are 4 types of mango, namely *Mangifera indica* L. There are 4 varieties of mango in Oro-Oro Ombokulon Village, namely, Arumanis mango, Golek mango, Garifta mango, and Manalagi mango. The distribution of mango plants in Oro-Oro Ombokulon Village has 15 points with a total of 530 individuals and there are 3 distribution locations, namely in plantation areas, rice fields, and around houses. *Mangifera* can be used for health as well as improving the economy.

Keywords: Distribution, Pasuruan, Utilization.

UNISMA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mangga merupakan tumbuhan buah tahunan yang berhabitus pohon berasal dari negara India. Seiring berjalannya waktu tumbuhan mangga menyebar ke wilayah Asia Tenggara termasuk negara Indonesia dan Malaysia. Anacardiaceae termasuk familia dari tumbuhan mangga dengan genus mangifera (Singh, 1969).

Ada 62 spesies yang merupakan genus dari familia anacardiaceae yang berasal dari wilayah Asia Tenggara dan 16 spesies diantaranya memiliki buah yang di konsumsi. Ada 4 spesies *Mangifera* yang biasa dimakan yaitu *Mangifera indica* L, *Mangifera foetida* Lous, *Mangifera caesae* Jack, dan *Mangifera odorata* Grift. Diantara beberapa mangifera tersebut yang paling banyak jenisnya adalah *Mangifera indica* L. Sebagian dari mangga tersebut memiliki aroma yang cukup kuat (Broto, 2003).

Pada saat ini tumbuhan mangga termasuk dalam IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*). Tumbuhan mangga masih dapat dijumpai di beberapa daerah. Namun ada beberapa tumbuhan mangga juga yang statusnya punah di alam liar, hampir terancam, rentan, beresiko rendah dan data kurang (kurang memadai resiko kepunahannya). Untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan mangga maka perlu dilakukan penelitian mengenai aspek pemanfaatan dan aspek konservasi tumbuhan mangga, sebagai upaya agar tumbuhan mangga tidak mengalami kelangkaan yang mengarah pada kepunahan (IUCN,2021).

Ada 47 jenis mangga dalam IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*). Status *mangifera* dalam IUCN beragam dan jumlahnya berbeda-beda. Mangga yang punah di alam liar ada 2 jenis, yang kondisinya kritis ada 1 jenis, yang statusnya terancam ada 8 jenis, yang statusnya rentan ada 11 jenis, yang kondisinya hampir terancam ada 5 jenis, mangga yang risikonya rendah ada 8 jenis, dan yang infonys kurang memadai untuk diperkirakan resiko kepunahannya ada 12 jenis (IUCN, 2021).

Menurut Pell, 2004 buah mangga merupakan buah-buahan tropis andalan Indonesia. Buah mangga merupakan salah satu nama buah yang tidak asing lagi dikalangan warga Indonesia. Buah mangga termasuk salah satu buah andalan yang mampu bertahan buah import di pasar buah Indonesia, karena buah mangga adalah salah satu buah yang banyak diminati warga Indonesia. Mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi (Uji, 2007). Dan menurut Winarno, 2000 Buah mangga ini telah ditetapkan sebagai buah unggulan di Indonesia. Namun informasi tentang kemampuan tumbuh secara ekologis dan persebaran jenis-jenis *Mangifera* sangat terbatas, padahal di Indonesia terkenal sebagai salah satu pusat keanekaragaman tanaman genetik di dunia khususnya untuk buah-buahan tropis (Sastrapradja & Rifai, 1989). Oleh karena itu perlu kajian lebih dalam lagi tentang informasi jenis-jenis mangifera terkait dengan sebaran dan kemampuan tumbuhnya, sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak yang berminat untuk mengembangkan potensi jenis mangga.

Penelitian tentang distribusi dan ekplorsi pemanfaatan mangga di Kabupaten Pasuruan masih sedikit dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mashudi, 2019) tentang setrategi peningkatan pemasaran mangga dan penelitian sebelumnya tentang potensi pengembangan ekonomi masyarakat dan perencanaan usaha mangga gadung oleh (Sukesni , 2010). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan tumbuhan yang ada di Desa Oro-oro Ombokulon masih sedikit rendah berdasarkan hasil survey sehingga perlu dilakukan pengenalan terhadap masyarakat tentang eksplorasi pemanfaatan tumbuhan mangga sebagai obat.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Desa Oro-oro Ombokulon Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan terdapat beberapa varietas tumbuhan mangga yang dikenal sebagai sumber penghasilan warga Desa Oro-oro Ombokulon. Akan tetapi ada juga beberapa varietas mangga yang tidak bisa diperjual belikan di pasaran karena jenis mangga tersebut kurang bagus bentuknya dan memiliki rasa yang kurang enak untuk dikonsumsi. *Mangifera indica* merupakan jenis mangga yang sangat digemari pasar dan jenis mangga ini juga termasuk sumber penghasilan warga Desa Oro-oro Ombokulon.

1.2 Perumusan masalah

Dari uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja nama jenis dan varietas mangga (*Mangifera*) yang ada di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan ?
2. Bagaimana distribusi *Mangifera* di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan ?
3. Bagaimana pemanfaatan *Mangifera* di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis jenis dan varietas mangga (*Mangifera*) yang ada di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan.
2. Untuk menganalisis distribusi *Mangifera* di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan.
3. Untuk menganalisis pemanfaatan *Mangifera* di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan.

1.4 Batasan Masalah

1. *Mangifera* yang diamati adalah yang tumbuh di Desa Oro-oro Ombokulon pada 7 Dusun (Nganglang, Tamanan, Pekebo, Selotumpang, Sedenggung, Watulunyu, dan Kedung Lembu) Kec. Rembang Kab. Pasuruan.
2. Responden masyarakat dipilih warga yang menanam mangga.
3. Distribusi *Mangifera* yang ada di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan didasarkan pada tata guna lahan (perkebunan, pekarangan, dan persawahan).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan khususnya tentang keanekaragaman jenis dan varietas *Mangifera*, pengetahuan ekologis distribusi dan pemanfaatan mangga di Desa Oro-oro Ombokulon upaya mendukung gerakan masyarakat untuk menjaga dan konservasi biodeversitas tumbuhan mangga di Desa Oro-oro Ombolon Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang kajian distribusi dan eksplorasi pemanfaatan *Mangifera* di Desa Oro-oro Ombokulon Kec. Rembang Kab. Pasuruan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tumbuhan mangga yang ditemukan adalah jenis *Mangifera indica* L. Terdapat 4 varietasnya yaitu mangga arumanis, mangga golek, mangga garifta dan mangga manalagi. Ciri khusus yang menonjol terdapat pada bagian buah. Mangga arumanis buahnya berbentuk oval jika masak daging buahnya berwarna kuning manis dan tidak berserat. Mangga garifta berwarna merah dan kuning, daging buahnya jika masak berwarna kuning. mangga golek buah berbentuk lonjong jika masak daging buahnya berserat, berwarna hijau kekuningan, Mangga manalagi buahnya berbentuk oval, kulit berwarna hijau, dan daging berwarna putih
2. Distribusi *Mangifera indica* L. terdapat 15 titik sampling dengan jumlah 530 individu tumbuhan mangga. Dengan berdasarkan tata guna lahan yang tumbuh di area perkebunan, persawahan, dan pekarangan.
3. Pemanfaatan mangga oleh masyarakat menunjukkan bahwa bervariasi pada ke tujuh dusun, yaitu manfaat di daun untuk menurunkan diabetes, batang pohon mangga untuk kayu bakar, getah pada batang mangga untuk menyembuhkan sakit gigi, buah mangga dikonsumsi langsung dan juga bisa di perjual belikan.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut berupa penelitian lanjutan terkait potensi tumbuhan mangga sebagai obat-obatan dan budidaya lainnya. Untuk mengetahui pengetahuan lokal masyarakat Desa Oro-oro Ombokulon Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, AEM, SM. Darwish, EHE Ayad,& RM El-Hamahmy. (2007). Egyptian mango by-product 1. Compositional quality of mango seed kernel. *Food Chemistry*. 103(4): 1134–1140.
- Abdorrhahman Ginting. (2012). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran (Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru-Dosen)*. Bandung: Humaniora
- Agustina, S. Endah. 2006. *Peran Sektor Pertanian dalam Program “Energy Security” di Indonesia*. Jakarta
- Aderibigbe, A., Emudianughe, T. & Lawal, B., 1999. Antihyperglycaemic Effect of *Mangifera indica* in Rat. *Phytotherapy Research*, Volume 13, pp. 504-507.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Litbang Pertanian, 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao*. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Broto, W. 2003. *Mangga: Budidaya, pascapanen dan Tata Niaganya*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Deswita, D. (2013). *Tinjauan Konservasi Sukun (Artocarpus altilis Lam) : Studi Kasus di Desa Cikarang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor*. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Dorta, E, MG Lobo & Gonzalez, M. (2012) Reutilization of mango by_products: Study of the effect of extraction solvent and temperature on their antioxidant properties. *Journal of Food Sciences*. 71: 80-88.
- Elzaawely, AA & S Tawata. (2010). Preliminary phytochemical investigation on mango (*Mangifera indica* L.) leaves. *World Journal of Agricultural Sciences*. 6(6): 735-739. *Research*. 34(3): 469-375.
- Google Earth, 2021. Titik koordinat dan peta Desa Oro-oro Ombokulon. Pasuruan.
- Gunawan. 2003. *Mangga*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Ignasius. (2010). *Persepsi Penggunaan Terhadap Desain Interior Perpustakaan di Universitas Atmaja Yogyakarta Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- IUCN (2021). The IUCN Red List Threatened Species, Diakses pada tanggal 14 April 2021. Malang.
- Izzatul (2015). Jurnal Biosaintropis. Studi Etnobotani Kelor, Vol.1 No. 1, Malang.
- Kurnia. 2005. Panduan Lengkap Budidaya Mangga. Penebar Swadaya, Jakarta
- Mashudi ahmad. 2019. Strategi Peningkatan Pemasaran Mangga Gadung Klonal 21, Malang.
- Manthey, JA & P Perkins Veazie. (2009) Influences of harvest date and location on the levels of beta_carotene, ascorbic acid, total phenols, the in vitro
- Okwu, DE & V Ezenagu. (2008). Evaluation of the phytochemical composition of mango (*Mangifera indica* Linn.) stem bark and leaves. *International Journal of Chemical Sciences*. 6(2): 705-716.
- Pemda Pasuruan, 2021, Situs Resmi Pemerintah Daerah Pasuruan. Pasuruan
- Pracaya, 1998, Bertanam Tomat, Kanisius, Yogyakarta.
- Pracaya. 2004. Bertanam Mangga. Jakarta : Penebar Swadaya
- Pracaya. 2011. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta. 123 h.
- Purwanto.1995. *Psikologi Pendidikan; edisi 3*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Rebin, Karsinah, dan Muryati. 2010. Mangga Garifta Andalan Ekspor Masa Depan. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Masyarakat
- Rohmaningtyas, D. 2010. Perbanyak tanaman mangga dengan teknik okulasi di kebun benih tanaman pangan dan hortikultura Tejomantri Wonorejo Polokarto Sukoharjo. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

- Sastrapradja, S.D. & M.A. Rifai. 1989. *Mengenal sumber pangan nabati dan sumber plasmanutfahnya*. Bogor: Komisi Pelestarian Plasma Nutfah Nasional dan Puslitbang Bioteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Sharma, S., Dwivedi, S. & Swarup, D., 1997. Hypoglycaemic Potential of *Mangifera indica* Leaves in Rats. *International Journal of Pharmacognosy*, 35(2), pp. 130- 133.
- Singh, L.B, 1969. *The mango, its botany, cultivation and utilization*. Inc New York.
- Sukei. 2010. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 1. No, 1. Surabaya
- Sulistyo, B. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Szkuldeski, T., 2001. The Mechanism Of Alloxan and Streptozotocin Action in B Cells Of The Rat Pankreas. *Physioal Res*, 50(5), pp. 36-46
- Tjirosoepomo, Gembong. 1985. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tjitrosoepomo, G.2011.*Morfologi Tumbuhan*.Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Uji, T. 2007. “Keanekaragaman jenis buah-buahan asli Indonesia dan potensinya.” *Biodiversitas Vol. 8 (2): 157–167*.
- Vithana, MDK, Z Singh, SK Johnson & R Gupta. (2018). Concentrations of health-promoting phytochemicals in ripe mango fruit triggered by postharvest application of elicitors. *Journal of the Science of Food and Agriculture*. 99(3): 1126-1134.
- Winarno, 2000. Kebijakan pemerintah dalam pengembangan hortikultura Indonesia. *Prosiding Seminar Sehari. Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional. Menggali potensi dan meningkatkan prospek tanaman hortikultura menuju ketahanan pangan*. Pusat Konservasi Tumbuhan. Kebun Raya Bogor : 9 – 15.
- Van Steenis. 2008. *Flora*, Cetakan ke-12. Jakarta: PT. Pradnya Paramita



Zaki, I., Johan, A. & W, N. S., 2015. Pengaruh Pemberian Jus Mangga Terhadap Profil Lipid dan Malondialdehyde pada Tikus yang diberi Minyak Jelantah. Jurnal Gizi Indonesia, Juni, 3(2), pp. 108-115.

